

PERLINDUNGAN HUKUM PEMBELI LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

YANG DIBATALKAN OLEH PENGADILAN (STUDI KASUS PUTUSAN

MAHKAMAH AGUNG NO.2877 K/PDT/2013)

Oleh: Fatimah¹, Dwi Haryati²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisis apa yang menjadi dasar pertimbangan hakim membatalkan eksekusi lelang hak tanggungan dalam perkara Putusan Mahkamah Agung No.2877 K/PDT/2013 (2) mengetahui dan menganalisis bagaimana perlindungan hukum terhadap pembeli lelang eksekusi hak tanggungan yang dibatalkan berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No.2877 K/PDT/2013 .

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian hukum normatif, karena dalam melaksanakan penelitian ini penulis mengadakan penelitian tidak langsung di lapangan, sehingga cukup menggunakan data sekunder yang berbentuk bahan hukum primer berupa Putusan Pengadilan serta Peraturan Perundang-undangan yang terkait dan ditambahkan dengan hasil wawancara dengan narasumber serta bahan kepustakaan sebagai data sekunder guna melengkapi penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas, maka sifat penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan PT. Bank Mega Syariah Pekalongan dalam menetapkan harga limit terlalu rendah atau jauh dari harga pasar sehingga menyebabkan lelang hak tanggungan yang dilaksanakan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang dibatalkan oleh Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap. Selain itu penelitian juga menunjukkan bahwa perlindungan hukum bagi pembeli lelang masih sulit dilakukan dan tanggung jawab atas kerugian yang di derita pembeli lelang adalah tanggung jawab penjual sebagaimana diatur dalam Pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan No 93/PMK.06/2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Pembeli Lelang, Hak Tanggungan

¹ Mraen, Rt 05 Rw 10, Kelurahan Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

² Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.



**LEGAL PROTECTION ON EXECUTION AUCTION BUYER MORTGAGE
CANCELED BY COURT (CASE STUDY DECISION OF THE SUPREME COURT
No.2877 K/PDT/2013)**

ABSTRACT

This research aims to (1) understand and analyze what is the basic consideration of the judge to cancel the execution auction buyer mortgage in the case of Supreme Court Decision No. 2877 K/PDT/2013 (2) understand and analyze how the legal protection of the execution auction buyer mortgage is canceled based on Supreme Court Decision No. 2877 K/PDT/ 2013.

The methodology use by the author is the normative legal research because in conducted this research use indirect research in field, so using the secondary data in the form primary legal materials such as Court Decision, related regulations, interview as well as library research as secondary data. Based on the above explanation, the nature of this research that has been use by the author is descriptive research.

The research shows that PT. Bank Mega Syariah Pekalongan setting the low price for the limit or far from the market price. Thus, causing the auction of mortgage that has been done by State Assets and Auction Service Office is canceled by the Court which has permanent legal force. In addition, the research also shows that the legal protection for auction buyers is still low and the responsibility for the loss suffered by the auction buyer is also the responsibility of the seller as regulated in Article 16 Regulation of the Minister of Finance No. 93/ PMK. 06/ 2010 about the Auction Implementation Guidelines

Keywords : Legal Protection, Auction Buyer, Mortgage.